

**HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN HIJAB
TRAVELLER DI TRANS TV DENGAN PERILAKU MEMAKAI JILBAB
SISWI KELAS XI JURUSAN TATA BUSANA SMK MUHAMMADIYAH
SAWANGAN**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh :

**Kautsar Intan Kumala Dewi
NIM : 13210039**

Pembimbing

**Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP 19671006 199403 1 003**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-735/Un.02/DD/PP.00.9/10/2017

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN HIJAB TRAVELLER
DI TRANS TV DENGAN PERILAKU MEMAKAI JILBAB SISWI KELAS XI
JURUSAN TATA BUSANA SMK MUHAMMADIYAH SAWANGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KAUTSAR INTAN KUMALA
Nomor Induk Mahasiswa : 13210039
Telah diujikan pada : Selasa, 26 September 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji I

Penguji II

Khoiro Umamatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 26 September 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Sawangan



Khoiro Umamatin, M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Kautsar Intan Kumala Dewi
NIM : 13210039

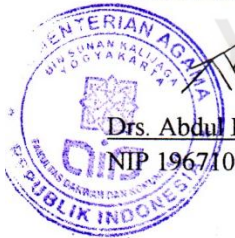
Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller di TRANS TV dengan Perilaku Memakai Jilbab Siswi Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan



Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP 19671006 199403 1 003

Yogyakarta, 12 September 2017
Pembimbing

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP 19671006 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kautsar Intan Kumala Dewi
NIM : 13210039
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller di TRANS TV dengan Perilaku Memakai Jilbab Siswi Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 18 September 2017

Yang menyatakan,



Kautsar Intan Kumala Dewi
13210039

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kautsar Intan Kumala Dewi
NIM : 13210039
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 September 2017

Yang menyatakan,



Kautsar Intan Kumala Dewi
13210039

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak Tejo Suwarno dan Mama Fadhilah Surya Dewi tercinta yang berjuang untuk membiayai kuliah saya dan selalu memberikan doa, motivasi, cinta dan kasih sayangnya, untuk calon suamiku Munawar Cholil yang selalu sabar dan menyemangati saya, untuk seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, serta sahabat dan teman-teman yang selalu ada disaat suka dan duka.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Man Jadda Wa Jadda
Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller di TRANS TV dengan Perilaku Memakai Jilbab Siswi Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan dengan baik dan lancar. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Abdul Rozak, M.Pd selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberi petunjuk dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas bimbingannya semoga bapak senantiasa dalam lindungan dan ridho-Nya, Amin.
4. Bapak Khadiq, S.Ag., M.Hum selaku dosen Penasehat Akademik, terimakasih atas nasihat, motivasi serta bimbingannya selama saya

menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga bapak selalu dalam lindungan dan ridho-Nya, Amin.

5. Bapak Nanang Mizwar Hasyim S.Sos., M.Si., Ibu khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si., beserta seluruh dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah tulus dan ikhlas mengajarkan dan memberikan ilmu selama kuliah.
6. SMK Muhammadiyah Sawangan yang telah memberikan izin melakukan penelitian, beserta bapak/ibu guru dan siswi SMK Muhammadiyah Sawangan yang telah membantu kelancaran penelitian.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Tejo Suwarno dan Mama Fadhilah Surya Dewi yang dengan tulus dan ikhlas mendo'akan, memotivasi dan mendukung saya dalam segala hal yang positif, semoga selalu dalam lindungan dan ridho-Nya, Amin.
8. Kakung Mustaqim Sya'roni dan Putri Sri Suwari yang selalu memberikan motivasi dan doa yang terbaik untuk cucu tercinta, semoga selalu dalam lindungan dan ridho-Nya, Amin.
9. Mbak Khansa Dhia Kurnia Dewi, Dek Akmal Berlian Mubarak, Dek Syakila Berliana Putri Dewi, Dek Haikal Berlian Mubarak dan keluarga besar saya tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, doa, dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Calon Suamiku Munawar Cholil yang telah memberi semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi, semoga selalu dalam lindungan dan ridho-Nya, Amin.

11. Sahabatku tersayang, Aulia Nur Rahma, Rina Murniasih, Panca Ayu Listyorini, Ardiany Novi Rahayu, Nunung Ike Nurjanah terimakasih untuk persahabatan selama ini.
12. Mazid, Puput, Virgi, Pita, Nelis, Anin, Teteh Trijun, Mbak farida, Hanafi, Aini, Puput, Eka, Cenil, Nisa, Uswa, Zizi, dan seluruh Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2013 untuk kebersamaan selama ini.
13. Bundo Mujaeni, Mas Adham, Mas Faqih, Mas Adi, Jeng Barrokah, Jeng Tiyana, Jeng Sakti (Teman-teman KKN Dusun Ngulaan 89).
14. Keluarga keduaku *Koplo Family*, Rany, Naza, Hantoro, Cakno, Imam, Koko, Yupi, Gusfikri, Mayang, Estu, Nastiti yang sudah bersedia menghiburku dan memberi motivasi selama ini.
15. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala atas segala bantuan tersebut.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 September 2017

Kautsar Intan Kumala Dewi

ABSTRAK

Kautsar Intan Kumala Dewi, 13210039. Skripsi: Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller Di Trans TV Dengan Perilaku Memakai Jilbab Siswi Kelas XI Jurusan Tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan, Skripsi Program Studi komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas menonton tayangan hijab traveller di TRANS TV dengan perilaku memakai jilbab siswi kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efek moderat, teori belajar sosial, intensitas menonton dan perilaku. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dengan perhitungan menggunakan rumus *product moment*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Uji validitas dan reliabilitas dihitung menggunakan SPSS versi 15. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara. Jumlah populasinya 50 siswi kelas XI jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Analisis data menggunakan analisis non parametrik dengan menggunakan rumus *chi square* atau chi kuadrat dan juga koefisien kontingensi dengan perhitungan manual.

Hubungan intensitas menonton tayangan hijab traveller di TRANS TV dengan perilaku memakai jilbab paling banyak masuk dalam kategori tingkat intensitas menonton sedang dan perilaku memakai jilbabnya baik. Terdapat 32 responden dari hasil pengolahan data 50 responden. Berdasarkan hasil penelitian *chi square* sebesar 40,78 dengan $dk=4$, dan tingkat probabilitas yang dipilih adalah 0,01. Dapat dilihat pada tabel distribusi *chi square* hasilnya 13,277. $40,78 > 13,277$ maka terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan perhitungan koefisien kontingensi didapat hasil sebesar 0,670, artinya hubungan antara dua variabel dianggap cukup erat.

Kata Kunci : Intensitas Menonton, Perilaku Memakai Jilbab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	10
1. Teori Efek komunikasi Massa	10
2. Teori Belajar Sosial	13
3. Tinjauan Intensitas Menonton	15
4. Tinjauan Perilaku.....	18

5. Tinjauan Jilbab.....	21
6. Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Televisi dengan Perilaku Memakai Jilbab	23
F. Kerangka Pemikiran	25
G. Hipotesis	26
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Analisis Penelitian	28
B. Definisi Konseptual	28
C. Definisi Operasional	32
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
E. Instrumen Penelitian	34
F. Metode Pengumpulan Data	35
G. Validitas dan Reliabilitas.....	37
H. Analisis Data	41
BAB III: SMK MUHAMMADIYAH SAWANGAN DAN ACARA HIJAB TRAVELLER DI TRANS TV	
A. SMK Muhammadiyah Sawangan.....	44
1. Sejarah SMK Muhammadiyah Sawangan	44
2. Profil Jurusan Tata Busana	44
3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah Sawangan ...	46

4. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Sawangan	47
B. Acara Hijab Traveller di TRANS TV	48
1. Profil Program Acara Hijab Traveller	48
2. Pembawa Acara Hijab Traveller	49
BAB IV: INTENSITAS MENONTON TAYANGAN HIJAB TRAVELLER DENGAN PERILAKU MEMAKAI JILBAB	
A. Deskripsi Data Penelitian	51
1. Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller	53
2. Perilaku Memakai Jilbab	57
B. Pengujian Hipotesis	60
C. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian.....	65
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Ikhtisar Kajian Pustaka Terdahulu	8
Tabel 2	Definisi Operasional Intensitas Menonton Tayangan Televisi	32
Tabel 3	Definisi Operasional Perilaku Memakai Jilbab.....	32
Tabel 4	Pedoman Penyekoran Angket	34
Tabel 5	Kisi-kisi Intensitas Menonton	35
Tabel 6	Kisi-kisi Perilaku Memakai Jilbab	35
Tabel 7	Validitas Intensitas Menonton.....	38
Tabel 8	Validitas Perilaku Memakai Jilbab	39
Tabel 9	Reliabilitas Intensitas Menonton dengan Perilaku Memakai Jilbab	39
Tabel 10	Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah Sawangan	47
Tabel 11	Data Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan	52
Tabel 12	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 13	Data Responden Berdasarkan Usia	52
Tabel 14	Perhatian dalam Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller..	53
Tabel 15	Penghayatan dalam Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller	54
Tabel 16	Durasi dalam Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller	55

Tabel 17	Frekuensi dalam Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller.....	55
Tabel 18	Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller Secara Keseluruhan.....	56
Tabel 19	Kebiasaan dalam Perilaku Memakai Jilbab	57
Tabel 20	Pengertian dalam Perilaku Memakai Jilbab	58
Tabel 21	Model dalam Perilaku Memakai Jilbab.....	59
Tabel 22	Perilaku Memakai Jilbab Secara Keseluruhan	59
Tabel 23	Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller dengan Perilaku Memakai Jilbab Siswi Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan	61
Tabel 24	Perhitungan <i>Chi Square</i>	63

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 1	Kerangka Pemikiran Hubungan Intensitas menonton Tayangan Hijab Traveller dengan Perilaku Memakai Jilbab Siswi Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan	26
Gambar 2	Fashion Show Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan di SMP Negeri 1 Mungkid.....	45
Grafik 1	Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller Secara Keseluruhan.....	57
Grafik 2	Perilaku Memakai Jilbab Secara Keseluruhan	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan salah satu media yang paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Survei oleh Nielsen pada tahun 2014, secara keseluruhan kota-kota di Jawa maupun Luar Jawa menunjukkan bahwa televisi masih menjadi media utama yang dikonsumsi masyarakat Indonesia, persentasenya mencapai 95%. Survei tersebut dilakukan di 10 kota besar di Indonesia (Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Medan, Makasar, Palembang, Banjarmasin dan Denpasar) dengan populasi TV sebanyak 49.525.104 individu berusia 5 tahun ke atas.¹ Sehingga stasiun televisi di Indonesia semakin berlomba-lomba untuk menciptakan program-program acara yang terbaik dan berkualitas. Salah satu program acara yang berkualitas dan berhasil merebut perhatian penonton adalah program acara “Hijab Traveller” di TRANS TV.

Program acara Hijab Traveller berhasil mendapatkan penghargaan program religi berkualitas, kategori *feature* dalam acara Anugerah Syi’ar Ramadhan tahun 2017, yang diselenggarakan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Pusat.² Selain itu program acara Hijab Traveller juga berhasil mencuri perhatian para penggemarnya, terbukti dengan banyaknya yang menonton program Hijab Traveller di akun official youtube Trans Tv yaitu sebesar kurang lebih 7.743

¹<http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html>, diakses tanggal 13 Mei 2017.

²Septiana Arifiani, KPI Umumkan Pemenang Anugerah Syi’ar Ramadhan 2017, file:///E:/KPI%20Umumkan%20Pemenang%20Anugerah%20Syi%E2%80%99ar%20Ramadhan%202017%20_%20TV%20Plus%20-%20Solopos.com.htm, diakses tanggal 07 Agustus 2017. Pukul 15.39.

*viewers*³ dan pengikut atau *follower* akun Instagram @hijabtraveller_ttv kurang lebih sebanyak 41,2k *follower* atau 41.200 pengikut.⁴ Hijab Traveller merupakan sebuah program *feature* yang tayang setiap hari sabtu pukul 14.30 WIB. Program acara ini menceritakan perjalanan seorang wanita muslim dalam membahas berbagai refleksi perbedaan budaya di nusantara, mencoba berbagai hal baru yang menarik sambil berinteraksi dengan orang-orang sekitar. Dengan jargon mengambil hikmah yang tersimpan dan menjadikan semua sebagai pelajaran.⁵ Program ini menyampaikan pesan dakwah melalui *host* dengan tampilan wanita berjilbab. Sehingga melalui tayangan Hijab Traveller dapat memberikan pengaruh bagi khalayak khususnya wanita muslim untuk berjilbab.

Jilbab secara syari'at islam adalah pakaian wanita yang dapat menutup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan.⁶ Jenis kain dan potongan pakaian tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga tidak tampak bentuk dan lekuk tubuhnya. Di Indonesia istilah jilbab biasa disebut dengan busana muslim. Pada hakikatnya jilbab berfungsi untuk melindungi keindahan wanita hingga tidak menjadi perhatian lelaki.⁷ Karena wanita di anugerahkan oleh Allah SWT memiliki kecantikan dan kemampuan menampilkannya serta memiliki perhatian lebih besar daripada pria dan wanita terlalu berharga untuk menjadi bahan perhatian semata.

³Officialyoutube, Hijab Traveller, https://www.youtube.com/watch?v=P8_TZWGmoB4 , diakses pada tanggal 09 juni 2017.

⁴Akun instagram Hijab Traveller_ttv, https://www.instagram.com/hijabtraveller_ttv/, diakses pada tanggal 25 maret 2017.

⁵Copyright TRANSTV 2016-2017, “ Program Acara Hijab Traveler”, <http://www.transtv.co.id/program/71/hijab-traveler>, diakses tanggal 19 maret 2017.

⁶Istadiyantha, *Hikmah Jilbab dalam Pembinaan Akhlak* (Solo: CV Ramadhani, 1984), hlm. 13.

⁷ Siauw Felix Y, *Yuk Berhijab!* (Bandung: Mizan, 2013), hlm. 118.

Dalam penelitian ini penulis menentukan siswi kelas XI jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan sebagai subyek penelitian, dikarenakan semua siswi SMK Muhammadiyah Sawangan diwajibkan untuk memakai jilbab. Berdasarkan pra survei penulis, melalui wawancara terhadap dua siswi kelas XI jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan.

“Siswi jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan 100% perempuan dan mayoritas siswi jurusan Tata Busana intens menonton tayangan yang menampilkan fesyen di televisi maupun internet. Dengan tujuan mencari referensi model fesyen terkini untuk memperluas wawasan tentang fesyen..⁸

Menurut teori belajar sosial oleh Albert Bandura, bahwa pada dasarnya manusia cenderung memiliki contoh atau orang lain yang mereka kagumi, yang biasa disebut sebagai kelompok orang pemberi aspirasi (*aspirational reference group*).⁹ Dalam proses *modeling* ini, manusia akan cenderung untuk membentuk kehidupan sosial dengan meniru (mengimitasi) kebiasaan dan selera ataupun gaya berjilbab mereka yang dikagumi.

Berdasarkan gambaran diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait bagaimana Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller di TRANS TV dengan Perilaku Memakai Jilbab Siswi Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan.

⁸Wawancara dengan Wulan & Tasya, Siswi kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan, 21 Januari 2017.

⁹Nina M. Armando, *Psikologi Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 6.11.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana intensitas menonton tayangan Hijab Traveller di Trans tv pada siswi kelas XI jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan?
2. Bagaimana perilaku memakai jilbab siswi kelas XI jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan?
3. Bagaimana hubungan intensitas menonton tayangan Hijab Traveller di Trans Tv dengan perilaku memakai jilbab siswi kelas XI jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana intensitas menonton tayangan Hijab Traveller di Trans Tv pada siswi kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana perilaku memakai jilbab siswi kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan.
- c. Untuk mengetahui bagaimana hubungan intensitas menonton tayangan Hijab Traveller di Trans Tv dengan perilaku memakai jilbab siswi kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas wawasan, cakrawala pengetahuan tentang hubungan intensitas menonton televisi dan perilaku. Serta memberikan penjelasan kajian teori-teori mengenai efek media massa yang berupa tayangan *magazine* atau *feature* di televisi dapat memberikan dampak kepada khalayak.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan evaluasi bagi khalayak mengenai hubungan intensitas menonton televisi dengan pembentukan perilaku. Serta penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat agar dapat mengambil sisi positif dan dapat membandingkan tayangan televisi yang baik dan mana yang tidak baik, serta agar mengerti dan semakin sadar arti pentingnya tampil cantik sesuai dengan ajaran agama islam.

D. Kajian Pustaka

Selain untuk menghindari plagiasi penelitian sejenis, pemaparan kajian pustaka bertujuan untuk mempertajam metode penelitian, memperkuat kerangka teoritik dan memperoleh informasi tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun penelitian sejenis yang pernah dilakukan diantaranya adalah:

Pertama, jurnal dengan judul *Dampak Menonton Tayangan Sinetron Putih Abu-Abu Terhadap Perilaku Anak Di Kelurahan Sidodamai Samarinda (Studi Pada Adegan Aksi Bullying Dalam Sinetron Putih Abi-Abu)*¹⁰ ditulis oleh Hasnawati. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan dampak menonton sinetron Putih Abu-Abu terhadap perilaku anak di kelurahan Sidodamai Samarinda. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Social Learning Theory* oleh Albert Bandura, Teori Jarum Hipodermik, dan Teori Perbedaan individu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Fokus penelitian yang ditetapkan yaitu pada perilaku operan dan perilaku terbuka, dengan indikator dalam hal kata-kata (*verbal*) seperti mengejek dan dalam hal tindakan yaitu mempraktekan adegan bullying tersebut seperti intimidasi, deskriminasi dan mengeroyok. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa komunikasi massa yang disajikan melalui media massa televisi memiliki efek behavioral kepada informan, yakni merupakan akibat yang timbul pada diri informan dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Dalam penelitian ini tayangan sinetron putih abu-abu berdampak negative terhadap perilaku anak karena adanya perilaku anak yang meniru sebagian adegan-adegan bullying yang disajikan dalam sinetron tersebut seperti dari cara berbicara mereka, yaitu saling mengejek dengan menggunakan kata-kata bullying seperti kamseupay, euh, dan rakyat jelata.

¹⁰ Hasnawati, *Dampak Menonton Tayangan Sinetron Putih Abu-Abu Terhadap Perilaku Anak Di Kelurahan Sidodamai Samarinda (Studi Pada Adegan Aksi Bullying Dalam Sinetron Putih Abi-Abu)*, <http://www.e-jurnal.com/2014/05/dampak-menonton-tayangan-sinetron-putih.html>, diakses tanggal 23 Desember 2016. Pukul 15.30

Kedua, skripsi dengan judul *Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Aisyah Putri The Series 'Jilbab In Love' Terhadap Sikap Tren Hijab Pada Siswi Kelas XI MAN Karangampel Indramayu*¹¹ karya Shalimatul Karomah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teori peluru (Jarum Hipodermik). Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan Chi Square atau Chi Kuadrat, merupakan suatu metode statistik nonparametrik. Adapun hasil penelitiannya adalah terdapat hubungan antara intensitas menonton tayangan sinetron Aisyah Putri The Series 'Jilbab In Love' terhadap sikap tren hijab siswi kelas XI MAN Karangampel Indramayu.

Ketiga, skripsi dengan judul "*Pengaruh Menonton Model Jilbab Dalam Iklan Kosmetik Muslimah Wardah Terhadap Perilaku Memakai Jilbab Mahasiswa Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*"¹² karya Syaiful Al Farisin Hasibuan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah survei eksplanatif dengan teori S-O-R. Data dianalisis dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa ada pengaruh antara intensitas menonton model jilbab dalam iklan kosmetik muslimah

¹¹Shalimatul Karomah, "Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Aisyah Putri The Series 'Jilbab In Love' Terhadap Sikap Tren Hijab Pada Siswi Kelas XI MAN Karangampel Indramayu", Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

¹²Syaiful Al Farisin Hasibuan, "Pengaruh Menonton Model Jilbab Dalam Iklan Kosmetik Muslimah Wardah Terhadap Perilaku Memakai Jilbab Mahasiswa Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta", Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

wardah dengan perilaku memakai jilbab mahasiswi Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Keempat, skripsi dengan judul “*Hubungan Antara Intensitas Menonton Sinetron Si Biang Kerok Cilik Dengan Perilaku Keberagamaan Siswa SDN Demakijo I Sleman Yogyakarta*”¹³ karya Ida Ayu Pamungkas Jurusan komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif dan menggunakan teknik analisis korelasi. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa tidak ada hubungan antara intensitas menonton sinetron Si Biang Kerok Cilik dalam perubahan perilaku sikap keberagamaan siswi SDN Demakijo I Sleman Yogyakarta.

Tabel 1 : Iktisar Kajian Pustaka Terdahulu

Nama peneliti	Hasnawati
Judul Penelitian	<i>Dampak Menonton Tayangan Sinetron Putih Abu-Abu Terhadap Perilaku Anak Di Kelurahan Sidodamai Samarinda (Studi Pada Adegan Aksi Bullying Dalam Sinetron Putih Abi-Abu)</i>
Jenis Penelitian	Jurnal
Teori	<i>Social Learning Theory</i> oleh Albert Bandura, Teori Jarum Hipodermik, dan Teori Perbedaan individu.
Persamaan	Teori belajar sosial oleh Albert Bandura yang digunakan sama dengan penelitian yang akan dilakukan.
Perbedaan	Penelitian ini tidak menggunakan penyebaran kuesioner untuk memperoleh data tetapi menggunakan <i>library research</i> , observasi, dan wawancara. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara.

¹³Ida Ayu Pamugkas, “ Hubungan Antara Intensitas Menonton Sinetron Si Biang Kerok Cilik Deengan Perilaku Keberagamaan Siswi SDN Demakijo I Sleman Yogyakarta”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Nama peneliti	Shalimatul Karomah
Judul Penelitian	<i>Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Aisyah Putri The Series 'Jilbab In Love' Terhadap Sikap Tren Hijab Pada Siswi Kelas XI MAN Karangampel Indramayu</i>
Jenis Penelitian	Skripsi
Teori	Teori peluru (Jarum Hipodermik).
Persamaan	Variabel x sama membahas tentang pengaruh intensitas menonton tayangan televisi dan metode analisis data menggunakan Chi Square.
Perbedaan	Teori pada penelitian ini menggunakan teori peluru, sedangkan teori yang akan digunakan yaitu teori belajar sosial oleh Albert Bandura.

Nama peneliti	Syaiful Al Farisin Hasibuan
Judul Penelitian	<i>Pengaruh Menonton Model Jilbab Dalam Iklan Kosmetik Muslimah Wardah Terhadap Perilaku Memakai Jilbab Mahasiswa Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta</i>
Jenis Penelitian	Skripsi
Teori	Teori S-O-R
Persamaan	Pembahasan tentang pengaruh media terhadap perilaku memakai jilbab
Perbedaan	Teori yang akan digunakan yaitu teori belajar sosial oleh Albert Bandura, Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan <i>Chi Square</i> .

Nama peneliti	Ida Ayu Pamungkas
Judul Penelitian	<i>Hubungan Antara Intensitas Menonton Sinetron Si Biang Kerok Cilik Dengan Perilaku Keberagamaan Siswa SDN Demakijo I Sleman Yogyakarta</i>
Jenis Penelitian	Skripsi
Teori	Teori S-O-R
Persamaan	Pembahasan tentang efek media massa & Intensitas menonton tayangan televisi
Perbedaan	teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampel. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel jenuh.

E. Kerangka Teori

1. Teori Efek Media Massa

Efek media massa menurut Donald k Robert hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa. Karena fokus pesan, maka efek haruslah berkaitan dengan pesan yang disampaikan media massa.¹⁴ Efek media juga diartikan sebagai dampak dari kehadiran sosial yang dimiliki media, yang menyebabkan perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia, akibat terpaan media.

Efek media pada khalayak semakin besar, saat televisi komersial hadir di tengah masyarakat pada tahun 1935. Dimana sejarah awal studi tentang efek, lebih difokuskan pada segi sikap dan perilaku. Secara historis dan berdasarkan kurun waktunya, ada tiga macam teori efek, yaitu:¹⁵

a. Efek tidak terbatas (*Unlimited Effect* - periode 1930-1950)

Efek tidak terbatas ini sebelumnya hanya digunakan untuk membagi rentang waktu efek komunikasi massa yang populer pada tahun 1930-1950.¹⁶ Di masa itu, dunia tengah diguncang perang dunia pertama dan perang dunia kedua. Media dianggap memiliki efek tidak terbatas, karena memiliki efek yang besar ketika menerpa masyarakat.

Pada periode ini dikenal dengan periode teori masyarakat massa. Teori yang menjelaskan efek tersebut adalah teori Stimulus-Respons (*S-R*

¹⁴Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 165.

¹⁵*Efek Media*, https://id.wikipedia.org/wiki/Efek_media , diakses pada tanggal 15 juli 2017, pukul 20.30.

¹⁶Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 214.

Theory), teori ini juga dikenal dengan teori peluru (*Bullet Theory*) dan Jarum Hipodermik (*Hypodermic Needle Theory*). Menurut teori tersebut, bahwa kegiatan mengirimkan pesan, sama halnya dengan menyuntikan obat yang luar biasa langsung masuk ke dalam jiwa penerima pesan. Sebagaimana peluru yang memiliki kekuatan besar dan luar biasa, apabila ditembakkan maka sasaran tidak akan bisa menghindar. Kedua teori tersebut mencoba menjelaskan, bagaimana proses berjalannya pesan dari sumber pesan atau komunikator kepada penerima pesan atau komunikan, dimana proses tersebut berjalan satu arah.

b. Efek Terbatas (*Limited Effect* – Periode 1950-1970)

Pada periode ini, media massa sudah tidak memiliki kekuatan lagi. Karena setelah berakhirnya perang dunia, masyarakat tidak mudah dipengaruhi oleh isi pesan media massa. Teori yang mendukung terjadinya perubahan efek media pada masyarakat pada saat itu adalah teori perubahan sikap atau *Attitude Change Theory* pada awal tahun 1950-an, atau dikenal dengan teori disonansi oleh Carl Iver Hovland yang berarti ketidaknyamanan atau ketidaksesuaian. Teori ini menjelaskan, bagaimana sikap seseorang terbentuk dan bagaimana sikap itu dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

Istilah efek terbatas, awalmulanya dikemukakan oleh Joseph Klapper dari *Columbia University*. Pada tahun 1960, ia menulis tentang efek terbatas media massa yang dipublikasikannya dengan judul “Pengaruh Media Massa”. Pemikiran Klapper tersebut dikenal dengan nama Teori

Penguatan, karena menekankan pada kekuatan media yang terbatas. Faktor psikologi dan sosial turut berpengaruh dalam proses penerimaan pesan dari media massa, karena adanya proses seleksi, proses kelompok, norma kelompok dan keberadaan pemimpin opini.

c. Efek Moderat (*Not So Limited Effect* – periode 1970-1980)

Masyarakat yang semakin modern semakin mampu menyaring efek yang ditimbulkan media massa. Artinya, banyak variabel yang turut mempengaruhi proses penerimaan pesan, yaitu tingkat pendidikan, lingkungan sosial, kebutuhan dan sistem nilai yang dianut masyarakat sendiri. Masyarakat sudah mampu menyaring, bahwa suatu pesan itu benar ataukah tidak. Dengan demikian, pesan dan efek dalam komunikasi massa merupakan proses interaksi dan hasil negosiasi antara media dan masyarakat.

Efek moderat sangat berbeda dengan efek sebelumnya. “Model efek moderat ini mempunyai implikasi positif bagi pengembangan studi media massa. Bagi para praktisi komunikasi akan menggugah kesadaran baru bahwa sebelum sebuah pesan disiarkan perlu direncanakan dan diformat secara matang dan lebih baik.¹⁷

Pada penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan teori efek moderat yang dirasa lebih relevan untuk perkembangan pengetahuan dan pengalaman audiens dan juga perkembangan media masa seperti sekarang ini.

¹⁷ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, hlm. 226-227

2. Teori Belajar Sosial (*Social Learning Theory*)

Teori Belajar Sosial oleh Albert Bandura disebut *observational learning theory* atau *social learning theory*. Teori ini berasumsi, media massa merupakan agen sosialisasi yang utama selain keluarga, guru, sahabat, dan sekolah. Media tidak berbeda dengan ibu dan bapak guru di ruang kelas yang mengajarkan membaca, menulis, berhitung dan transfer ilmu pengetahuan, teknologi, nilai etika dan moralitas kepada anak didiknya.

Teori belajar sosial dipusatkan pada observasi perilaku manusia dalam interaksi, Perilaku dibentuk dan berubah melalui situasi sosial atau melalui interaksi sosial dengan orang lain. Menurut Bandura pembentukan atau perubahan perilaku dilakukan melalui observasi dengan model atau contoh.¹⁸

Teori belajar sosial ini menjelaskan bahwa pemirsa meniru apa yang mereka lihat di televisi, melalui suatu proses pembelajaran hasil pengamatan (*observational learning*).¹⁹ Bandura menyatakan bahwa manusia menciptakan atau membentuk suatu perilaku melalui suatu interaksi dengan lingkungan. Seseorang yang mempelajari perilaku dapat dibedakan melalui dua cara, yaitu belajar melalui konsekuensi respons, dan belajar melalui peniruan (*imitation*).²⁰

Tindakan yang mengulangi kembali perilaku orang lain berdasarkan apa yang telah diamati dinamakan dengan *modeling* yang meliputi empat tahapan proses, yaitu:²¹

¹⁸Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 175.

¹⁹Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 62.

²⁰Herdian Maulana dan Gungum Gumelar, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi* (Jakarta Barat: Akademia Permata, 2013), hlm. 116.

²¹Morissan, *Psikologi Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 246.

a. Perhatian

Dalam proses belajar sosial, langkah pertama adalah kita harus memberikan perhatian penuh dan cermat terhadap setiap tindakan atau perilaku orang lain yang ingin ditiru atau dicontohnya, agar dapat melakukan tindakan sebagaimana yang dilakukan model tersebut. Misalnya, orang yang ingin belajar berenang harus memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama tindakan dan perkataan pelatih renangnya atau orang lain yang sudah pandai berenang.

b. Peningat

Dalam proses pengingatan, peristiwa atau perilaku yang menarik perhatian harus dimasukkan ke dalam benak dan diingat-ingat dalam bentuk imajinasional sehingga menjadi ingatan. Orang menyimpan informasi yang diterima dalam ingatannya dengan menggunakan simbol-simbol yang selanjutnya diubah menjadi tindakan. Misalnya, perenang pemula harus memahami dan mengingat semua perkataan pelatihnya dan contoh-contoh yang diberikan serta perbaikan atau koreksi yang diberitahukan kepadanya.

c. Reproduksi Tindakan

Setelah mengetahui atau mempelajari perilaku tertentu, seseorang juga dapat menunjukkan kemampuannya atau menghasilkan apa yang disimpan dalam bentuk perilaku. Jadi setelah seseorang memperhatikan model dan menyimpan informasi, dilanjutkan untuk benar-benar melakukan perilaku

yang diamati. Praktek lebih lanjut dari perilaku yang dipelajari mengarah pada kemajuan perbaikan dan ketrampilan.

d. Motivasi

Pada tahap motivasi, perilaku akan berwujud apabila terjadi nilai peneguhan. Peneguhan dapat berbentuk ganjaran eksternal, pengamatan yang menunjukkan bahwa bagi orang lain ganjaran disebabkan perilaku yang sama, serta ganjaran internal, misalnya rasa puas diri.²² Perilaku meniru orang lain sangat ditentukan oleh faktor motivasi yang dimiliki orang yang meniru. Misalnya, orang yang ingin belajar berenang akan berusaha mencari guru berenang yang dapat memberikan keberhasilan lebih besar pada dirinya untuk dapat berenang.

Terdapat tiga jenis situasi yang dapat memberikan dorongan kepada seseorang sehingga dapat termotivasi untuk meniru perilaku orang lain, yaitu: hasil positif melalui tindakan, pengamatan terhadap tindakan orang lain dan akibat yang ditimbulkannya, dan evaluasi berdasarkan nilai personal atau standar perilaku.²³

3. Tinjauan Intensitas Menonton

Intensitas dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan keadaan tingkatan atau ukuran.²⁴ Sedangkan dalam kamus besar bahasa Inggris diistilahkan dengan

²²A.S Haris Sumadiria, *Sosiologi Komunikasi Massa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 85.

²³Morissan, *Psikologi Komunikasi*, hlm. 247.

²⁴<http://kbbi.web.id>, diakses pada tanggal 15 Juni 2017,

intensity yang artinya kehebatan (hebat, kuat).²⁵ Menurut Ajzen intensitas merupakan suatu usaha seseorang atau individu dalam melakukan tindakan tertentu. Seseorang yang melakukan suatu usaha tertentu memiliki jumlah pada pola tindakan dan perilaku yang sama, yang didalamnya ada usaha tertentu dari orang tersebut untuk mendapatkan pemuas kebutuhannya.²⁶ Intensitas merupakan tingkat intens seseorang dalam melihat sesuatu, dalam hal ini yaitu menonton suatu tayangan televisi.

Menonton televisi adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu sehingga seseorang memutuskan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan televisi dengan senang hati serta dengan perasaan puas sehingga pemirsa dapat menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi. Menonton berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu.²⁷

Pengukuran intensitas itu menyangkut sikap atau tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok orang sebagai objek yang terarah pada objek. Indikator intensitas menurut Ajzen adalah sebagai berikut :

a. Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini digambarkan dengan adanya stimulus yang datang, kemudian stimulus tersebut direspon, dan responnya berupa

²⁵ Slamet Riyanto, *Kamus Inggris Indonesia* (Yogyakarta: pustaka Pelajar), hlm. 539.

²⁶ Febrina Eka Styawati, Pengaruh Menonton Tayangan Acara “Hafiz Indonesia” Di RCTI Terhadap Minat Menghafal Al-Quran Siswa-siswi Sekolah Dasar Islam Kota Blitar, skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 19-20.

²⁷ Sudarwan Danim, *Ilmu-ilmu Perilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 35.

tersiratnya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud. Perhatian dalam menonton televisi berupa tersiratnya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk menonton adegan-adegan yang disajikan dalam tayangan televisi.

b. Penghayatan

Penghayatan dapat berupa pemahaman dan penyerapan akan sesuatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan. Dalam menonton tayangan televisi penghayatan meliputi pemahaman dan penyerapan akan adegan serta pesan dalam tayangan televisi, kemudian dijadikan informasi baru yang kemudian disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.

c. Durasi

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku atau kegiatan yang menjadi target. Durasi menonton tayangan televisi berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang dibutuhkan untuk menonton sebuah tayangan televisi.

d. Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya pengeluaran perilaku menjadi target. Menonton tayangan televisi dapat berlangsung dalam frekuensi yang berbeda-beda tergantung individu dalam menginginkan informasi tergantung pada individu yang bersangkutan.

4. Tinjauan Perilaku

Menurut Bandura, perilaku manusia kecuali instink adalah hasil belajar dan perilaku tidak dapat lepas dari pengaruh lingkungan dan organisme itu sendiri.²⁸ Sedangkan menurut Skinner, perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Perilaku terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespons, teori Skinner ini disebut teori S-O-R atau Stimulus-Organisme-Respon.

a. Jenis Perilaku

Perilaku pada manusia dapat dibedakan antara perilaku yang *refleksif* dan perilaku yang *non-refleksif*. Perilaku *refleksif* adalah perilaku yang terjadi dengan spontan, secara otomatis dimana *stimulus* yang diterima oleh *organisme* atau individu tidak sampai ke pusat syaraf atau otak sebagai pusat kesadaran dan pusat pengendali dari perilaku manusia. Misalnya reaksi kedip mata bila ternena debu, menarik jari bila jari terkena api dan sebagainya. Sedangkan perilaku non-refleksif dikendalikan oleh pusat kesadaran atau otak. Dalam kaitan ini setelah sstimulus diterima oleh reseptor kemudian diteruskan ke otak sebagai pusat syaraf, pusat keadaran, kemudian baru terjadi respon melalui afektor.²⁹ Perilaku ini merupakan perilaku yang dibentuk, dapat dikendalikan, dapat berubah dari waktu ke waktu, sebagai hasil proses belajar.

²⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 12.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 13.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia ada dua, yaitu :

1) Faktor Personal

Faktor personal merupakan faktor-faktor yang timbul dari dalam diri individu. Faktor personal terdiri dari dua faktor, yang pertama adalah faktor biologis yang menekankan pada pengaruh struktur biologis terhadap perilaku manusia, dapat diawali dari struktur DNA yang menyimpan seluruh memori warisan biologis yang diterima dari kedua orang tuanya.³⁰ Pengaruh biologis ini dapat berupa instink dan motif biologis. Insting, misalnya agresivitas, dan perilaku merawat anak. Adapun motif biologis, misalnya kebutuhan makan, minum, dan istirahat.

Faktor yang kedua adalah faktor sosiopsikologis, karena manusia merupakan makhluk sosial, dari proses sosial seseorang akan membentuk beberapa karakter yang akhirnya akan mempengaruhi perilakunya. Karakter ini terdiri dari tiga komponen, yaitu komponen afektif, komponen kognitif, dan komponen konatif. Komponen afektif merupakan aspek emosional dari faktor sosiopsikologis. Dalam komponen ini mencakup motif sosiogenesis, sikap dan emosi. Komponen kognitif berkaitan dengan aspek intelektual, yaitu apa yang diketahui manusia. Komponen konatif berkaitan dengan aspek kebiasaan dan kemauan bertindak.

³⁰Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 33.

2) Faktor Situasional

Perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungan atau situasi. Edward G. Sampson merangkumkan seluruh faktor situasional terdiri dari, faktor ekologis, faktor desain atau arsitektural, faktor temporal, analisis suasana perilaku, faktor teknologis, faktor sosial, lingkungan psikososial, dan stimulus.

c. Pembentukan perilaku

Perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangangan atau lingkungan.³¹ Menurut Bimo Walgito, ada tiga cara pembentukan perilaku seseorang, yaitu :

1) *Kondisioning* atau kebiasaan

Pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan *kondisioning* atau kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan maka akan terbentuklah perilaku tersebut. Misal seorang anak dibiasakan sholat tepat waktu, memakai jilbab ketika akan ke luar rumah, dan sebagainya. Cara ini didasarkan atas teori belajar kondisioning oleh Pavlov maupun Thorndike dan Skinner.³²

2) *Pengertian (insight)*

Pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan pengertian atau *insight*. Misal datang sekolah jangan sampai terlambat, karena hal tersebut dapat mengganggu teman-teman yang lain. Bila keluar rumah harus menutup aurat, karena menutup aurat adalah kewajiban bagi

³¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.web.id/perilaku>, diakses pada tanggal 28 Maret 2017. Pukul 22.25.

³²Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, hlm. 14.

setiap muslimah untuk menjaga diri dari gangguan lawan jenis. Cara ini berdasarkan atas teori belajar kognitif, yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian. Bila dalam eksperimen Thorndike dalam belajar yang dipentingkan adalah soal latihan, maka dalam eksperimen Kohler dalam belajar adalah pengertian atau *insight*.

3) Model (contoh)

Perilaku dapat dibentuk menggunakan model atau contoh. Kalau orang berbicara bahwa orang tua sebagai contoh anak-anaknya, pemimpin sebagai panutan yang dipimpinnya, hal tersebut menunjukkan pembentukan perilaku dengan menggunakan model. Orang tua dijadikan model atau contoh oleh anak-anaknya. Cara ini berdasarkan pada teori belajar sosial (*social learning theory*) atau *observational learning theory* yang dikemukakan oleh Bandura.³³

5. Tinjauan Jilbab

Jilbab berasal dari kata *jalaba*, jamaknya *jalabib* yaitu pakaian yang menutup seluruh tubuh sejak dari kepala sampai mata kaki, atau menutup sebagian besar tubuh.³⁴ Jilbab juga dapat diartikan sebagai pakaian yang lapang dan dapat menutup aurat wanita, kecuali muka dan kedua telapak tangan.³⁵ Jadi jilbab adalah pakaian panjang dan lapang yang dipakai kaum wanita untuk menutup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan.

³³*Ibid.*, hlm. 15.

³⁴Haya Binti Mubarak al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah* (Jakarta: Darul Falah, 2001), hal. 149.

³⁵Mulhandy ibn. Haj, dkk., *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab* (Bandung: Espe Press, 1986), hal. 5.

Dalam ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf: 26, Surat An-Nahl: 81, Surat Al-Ahzab: 59, menerangkan beberapa tujuan pemakaian jilbab. Dalam surat Al-A'raf ayat 26, Allah SWT berfirman yang artinya sebagai berikut:

*“Wahai anak cucu Adam! sesungguhnya Kami telah menyediakan pakaian untuk menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. Tetapi pakaian taqwa, itulah yang paling baik. Demikianlah sebagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat”.*³⁶

Ayat ini menjelaskan dua fungsi pakaian yaitu penutup aurat dan perhiasan dan fungsi ketiga pakaian, yaitu fungsi taqwa, dalam arti pakaian dapat menghindarkan seseorang dari bencana duniawi maupun ukhrawi. Fungsi keempat pakaian dalam surat Al-Ahzab ayat 59 yang artinya sebagai berikut:

“Hai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin: “Hendaklah mereka mengulurkan jilbab mereka ke seluruh tubuh mereka”. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”³⁷

Fungsi keempat pakaian disini sebagai petunjuk identitas yang membedakan dari yang lain.³⁸ Dalam fungsinya sebagai penutup aurat, tentunya pakaian dapat menutup apapun yang memang enggan diperlihatkan. Jadi, fungsi penutup aurat dari pakaian ini pada dasarnya merupakan fungsi yang paling mendasar dibanding fungsi-fungsi yang lain. Perintah berjilbab bagi para wanita muslimah, pada dasarnya adalah perintah menutup aurat. Jilbab menjalankan fungsinya untuk menutupi bagian-bagian rawan dari tubuh seorang wanita, yang apabila dibiarkan terbuka bisa mendatangkan bahaya bagi dirinya.

³⁶ Al-Qur'an terjemahan dan tajwid (Bandung: Sygma Creative media, 2014), hlm. 153.

³⁷ Ibid., hlm. 426.

³⁸ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1996), hal. 159-161.

6. Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Televisi Dengan Perilaku Memakai Jilbab

Televisi mempunyai kemampuan kuat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak dengan kelebihan yang dimiliki oleh media televisi yang terletak pada efek visual dan audio yang dimunculkan, sehingga setiap gerakan dapat disaksikan oleh audiens. Menonton televisi adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu sehingga seseorang memutuskan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan televisi dengan senang hati serta dengan perasaan puas sehingga pemirsa dapat menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi. menonton berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu.³⁹ Intensitas merupakan tingkat intens seseorang dalam melihat sesuatu, dalam hal ini yaitu menonton suatu tayangan televisi. Menurut Ajzen ada empat indikator intensitas menonton, yaitu perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi.

Menurut Bandura, tindakan mengamati memberikan ruang bagi manusia untuk belajar tanpa berbuat apapun. Pembelajaran manusia yang utama adalah dengan mengamati model-model dan pengamatan inilah yang terus menerus diperkuat. Menurut Bimo Walgito, ada tiga cara pembentukan perilaku seseorang dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan maka akan terbentuklah perilaku tersebut. Pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan pengertian atau *insight*. Cara ini berdasarkan atas teori belajar kognitif,

³⁹ Sudarwan Danim, *Ilmu-ilmu Perilaku* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 35.

yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian.⁴⁰ Perilaku dapat dibentuk menggunakan model atau contoh. Kalau orang berbicara bahwa orang tua sebagai contoh anak-anaknya, pemimpin sebagai panutan yang dipimpinya, hal tersebut menunjukkan pembentukan perilaku dengan menggunakan model. Cara ini berdasarkan pada teori belajar sosial (*social learning theory*) atau *observational learning theory* yang dikemukakan oleh Bandura.⁴¹ Sedemikian kuatnya efek media massa pada manusia. Menurut Steven M. Chafee, bahwa efek pesan media massa meliputi tiga aspek, sebagai berikut :

a. Efek Kognitif (Pengetahuan)

Terjadi bila perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan atau informasi. Ketika media massa menyampaikan informasi atau nilai-nilai yang berguna bagi khalayak, maka hal inilah yang disebut sebagai efek proposional kognitif. Efek kognitif media terhadap khalayak adalah apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi oleh khalayak.

b. Efek Afektif (Emosional dan perasaan)

Efek ini timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Efek ini ada hubungannya dengan emosi sikap atau nilai terhadap stimulus khususnya evaluasi positif atau negatif.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 14.

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 15.

c. Efek Behavioral (perubahan pada perilaku)

Pada perilaku yang nyata dapat diamati, meliputi pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan pola berperilaku. Cara orang bertindak dalam merespon stimulus. Dalam efek ini setelah khalayak menceritakan suatu formasi dan menentukan sikap selanjutnya ditentukan oleh efek behaviorisme merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, dan kebiasaan perilaku.

Dimensi behaviorisme merupakan salah satu dimensi yang dimasuki oleh televisi untuk mempengaruhi perilaku khalayak yang mudah terpengaruh. Program-program televisi yang beraneka ragam, saat ini tidak hanya menyedot minat khalayak tertentu. Televisi mampu dijadikan sumber informasi maupun hiburan yang sangat dibutuhkan oleh khalayak. Jadi secara tidak langsung televisi mampu mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki oleh setiap khalayak dengan sadar maupun tidak disadari.

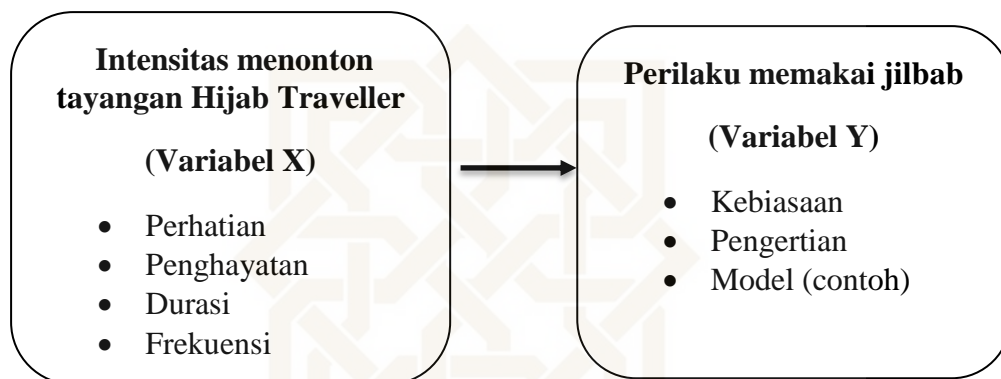
Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teori efek media massa (efek moderat) dan teori belajar sosial karena penelitian ini meneliti hubungan intensitas menonton tayangan Hijab Traveller di Trans Tv dengan perilaku memakai jilbab siswi kelas XI SMK Muhammadiyah Sawangan sebagai responden dalam penelitian ini.

F. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori di atas, untuk mempermudah dalam memahami hubungan intensitas menonton tayangan Hijab Traveller di Trans tv dengan

perilaku memakai jilbab pada penelitian ini, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2 : Hubungan intensitas menonton tayangan Hijab Traveller di Trans Tv dengan Perilaku memakai jilbab siswi kelas XI jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan



G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan yang akan diteliti.⁴² Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka hipotesis pada penelitian yang dilakukan ini ditulis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan intensitas menonton tayangan Hijab Traveller di trans tv dengan perilaku memakai jilbab siswi kelas XI jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan.

Ha : Ada hubungan intensitas menonton tayangan Hijab Traveller di trans tv dengan perilaku memakai jilbab siswi kelas XI jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan.

⁴²Lina jannah, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.13.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini di uraikan oleh penulis, sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II Metode Penelitian, meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi oprasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, dan metode analisis data.

BAB III Gambaran Umum, meliputi gambaran umum Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan dan tayangan Hijab Traveller di TRANS TV.

BAB IV Pembahasan, Pembahasan tentang hasil penelitian dan Analisis Data mengenai hubungan intensitas menonton tayangan Hijab Traveller di trans tv dengan perilaku memakai jilbab siswi kelas XI jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan.

BAB V Penutup, Bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari permasalahan yang telah ditulis pada bagian awal penelitian ini, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

Setelah dilakukan analisa dan pembahasan, penelitian berjudul “Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller di Trans TV dengan Perilaku Memakai Jilbab Siswi Kelas XI SMK Muhammadiyah Sawangan” ini diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian dan diuraikan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Hijab Traveller Di Trans TV dengan Perilaku Memakai Jilbab Siswi Kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswi kelas XI jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan menonton acara Hijab Traveller di Trans TV dan berdasarkan hasil analisis pada variabel intensitas menonton, tingkat intensitas menonton tayangan televisi itu termasuk dalam kategori sedang, sebanyak 72%. Hal ini menunjukkan bahwa siswi kelas XI jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan cukup antusias menonton tayangan acara Hijab Traveller.
2. Berdasarkan hasil analisis pada variabel perilaku memakai jilbab pada siswi kelas XI jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan, termasuk dalam kategori baik, sebanyak 80%. Hal ini berarti siswi kelas XI jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan Mayoritas memakai jilbab dalam keseharian.

3. Berdasarkan hasil analisis pada chi kuadrat dan hasil analisis koefisien kontingensi, terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas menonton tayangan hijab traveller di trans tv dengan perilaku memakai jilbab siswi kelas XI jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan. Perhitungan chi kuadrat didapat hasil sebesar 40,78, dengan dk-nya adalah 4, dan tingkat probabilitasnya adalah 0,01. Pada tabel distribusi chi kuadrat atau *chi-square* hasil yang diperoleh adalah 13,277 dilihat dari $dk = (3-1) (3-1) = 4$. Apabila *chi square* hitung > *chi square* tabel maka H_0 ditolak. Karena 40,78 lebih besar dari 13,277 maka hubungannya dinyatakan signifikan. Dari perhitungan koefisien kontingensi didapatkan hasil 0,670 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara dua variabel cukup erat. Artinya, variabel intensitas menonton tayangan hijab traveller dengan perilaku memakai jilbab. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H^a) diterima dan hipotesis nol (H^0) ditolak.

B. Saran

1. Bagi Acara Hijab Traveller

Mengenai hubungan intensitas menonton tayangan program acara hijab traveller dengan perilaku memakai jilbab siswi jurusan tata busana SMK Muhammadiyah Sawangan, maka disarankan pada stasiun televisi khususnya acara Hijab Traveller di trans tv untuk lebih meningkatkan siarannya agar pesan-pesan dakwah yang disampaikan lebih inovatif. Sehingga dapat memotivasi muslimah indonesia untuk mantap berjilbab dimanapun dan kapanpun.

2. Bagi pemirsa televisi

Bagi pemirsa televisi diharapkan lebih banyak menyakikan acara yang mengandung unsur dakwah amal ma'ruf nahi mungkar, karena mempunyai manfaat yang besar dalam menambah pengetahuan agama islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan atau melakukan penelitian pada topik yang sama, disarankan agar menggunakan definisi konseptual variabel perilaku yang lebih relevan atau memilih variabel yang lebih luas cakupan dari objeknya. Sehingga nantinya akan mengetahui lebih jauh bagaimana khalayak menerima dan menyikapi sebuah acara atau program yang telah disajikan di televisi.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Armando, Nina M., *Psikologi Komunikasi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Al-Qur'an terjemahan dan tajwid*, Bandung: Sygma Creative media, 2014.
- Binti Mubarak, Haya, al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, Jakarta: Darul Falah, 200.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosdya, 2013.
- Danim, Sudarwan, *Ilmu-ilmu Perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Effendy, Onong Uchjana, *Televisi Siaran Teori Dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984.
- Siauw, Felix Y, *Yuk Berhijab!*, Bandung: Mizan, 2013.
- Gulo, W., *Metodelogi Penelitian*, Solo: Grasindo, 2000.
- Istadiyantha, *Hikmah Jilbab dalam Pembinaan Akhlak*, Solo: CV Ramadhani, 1984.
- Ibn. Haj, Mulhandy, dkk, *Enam Puluh Satu Tanya Jawab Tentang Jilbab*, Bandung: Espe Press, 1986.
- Jannah, Lina, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Maulana, Herdian dan Gungum Gumelar, *Psikologi Komunikasi dan Persuas*, Jakarta Barat: Akademia Permata, 2013.
- Morissan, *Managemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & televisi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Morissan, *Psikologi Komunikasi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.

- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Nashruddin, Muhammad, Al-Albani, *Jilbab Wanita Muslimah*, Yogyakarta: Media Hidayah, 2002.
- Poltak, Lijan, Sinambela, *Metode Penelitian kuantitatif*, Yogyakarta: Graha ilmu, 2014.
- Quraish, M. Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1996.
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Singarimbun, Masri, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sumadiria, Haris, *Sosiologi Komunikasi Massa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014. Singarimbun, Masri dan Sorian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Susetyo, Budi, *Statistik Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 175.
- Wiratna, V., Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Ardana Media, 2008.
- Walgito, Bimo, *Pengantar psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2004.

Penelitian Terdahulu :

Jurnal

Hasnawati, *Dampak Menonton Tayangan Sinetron Putih Abu-Abu Terhadap Perilaku Anak Di Kelurahan Sidodamai Samarinda (Studi Pada Adegan Aksi Bullying Dalam Sinetron Putih Abi-Abu)*, <http://www.ejurnal.com/2014/05/dampak-menonton-tayangan-sinetron-putih.html>, diakses tanggal 23 Desember 2016. Pukul 15.30

Skripsi

Ayu, Ida Pamugkas, *Hubungan Antara Intensitas Menonton Sinetron Si Biang Kerok Cilik Dengan Perilaku Keberagamaan Siswi SDN Demakijo I Sleman Yogyakarta*, (Skripsi), Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Eka, Febrina Styawati, *Pengaruh Menonton Tayangan Acara "Hafiz Indonesia" Di RCTI Terhadap Minat Menghafal Al-Quran Siswa-siswi Sekolah Dasar Islam Kota Blitar*, (skripsi), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Shalimatul Karomah, *"Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Aisyah Putri The Series 'Jilbab In Love' Terhadap Sikap Tren Hijab Pada Siswi Kelas XI MAN Karangampel Indramayu"*, (Skripsi), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Syaiful Al Farisin Hasibuan, *Pengaruh Menonton Model Jilbab Dalam Iklan Kosmetik Muslimah Wardah Terhadap Perilaku Memakai Jilbab Mahasiswi Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*, (Skripsi), Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Internet :

Arifiani,Septiana, *KPI Umumkan Pemenang Anugerah Syi'ar Ramadhan 2017*, file:///E:/KPI%20Umumkan%20Pemenang%20Anugerah%20Syi%E2%80%99ar%20Ramadhan%202017%20_%20TV%20Plus%20%20Solopos.com.htm, diakses pada tanggal 07 Agustus 2017. Pukul 15.39.

“*Akun instagram Hijab Traveller @Traveller_ttv*”, https://www.instagram.com/hijabtraveller_ttv/ diakses pada tanggal 25 maret 2017. Pukul 11.04.

“*konsumsi media massa lebih Tinggi Diluar Jawa*”, <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html>, diakses tanggal 13 Mei 2017. Pukul 09.00.

“*Official youtube Hijab Traveller Trans TV*”, https://www.youtube.com/watch?v=P8_TZWGmoB4, diakses pada tanggal 09 juni 2017. Pukul 11.45.

“*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*”, <http://kbbi.web.id/perilaku>, diakses pada tanggal 28 Maret 2017. Pukul 22.25.

“*Intensitan dalam kamus besar bahasa indonesia*”, <http://kbbi.web.id>, diakses pada tanggal 15 Juni 2017, pukul 11.13.

“*Perilaku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*”, <http://kbbi.web.id/perilaku>, diakses pada tanggal 28 Maret 2017. Pukul 22.25.

“*Program Acara Hijab Traveler*”, <http://www.transtv.co.id/program/71/hijab-traveler>, diakses pada tanggal 19 maret 2017. Pukul 20.00.

Lampiran 1.1

HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN HIJAB TRAVELLER DI TRANS TV DENGAN PERILAKU MEMAKAI JILBAB SISWI KELAS XI JURUSAN TATA BUSANA SMK MUHAMMADIYAH SAWANGAN



Jilbab secara syari'at islam adalah pakaian wanita yang dapat menutup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Jenis kain dan potongan pakaian tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga tidak tampak bentuk dan lekuk tubuhnya. Di Indonesia istilah jilbab biasa disebut dengan **busana muslim**.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Lembar kuesioner ini ditunjukkan untuk siswi jurusan Tata Busana SMK Muhammadiyah Sawangan dan pernah menonton tayangan Hijab Traveller
2. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan
3. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda (x) pada salah satu opsi jawaban untuk menjawab pertanyaan yang ada di bawah ini.
4. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab kuesioner sangat membantu dalam penelitian ini dan peneliti mengucapkan terima kasih atas waktunya.
5. Isi data profil responden dibawah ini.

PROFIL RESPONDEN

Nama :

Umur :

Kelas :

Akun Instagram :

TERIMA KASIH DAN SELAMAT MENGISI 😊

Lampiran 1.2

INTENSITAS MENONTON TAYANGAN TELEVISI

Perhatian (*attention*)

1. Apakah saudara tertarik menonton tayangan acara Hijab Traveller?
 - a. Sangat Tertarik
 - b. Tertarik
 - c. Netral
 - d. Tidak Tertarik
 - e. Sangat Tidak Tertarik
2. Apakah saudara suka menonton tayangan acara Hijab Traveller?
 - a. Sangat Suka
 - b. Suka
 - c. Netral
 - d. Tidak Suka
 - e. Sangat Tidak Suka
3. Apakah saudara tertarik menonton acara Hijab Traveller karena acaranya memberikan inspirasi tentang wanita berjilbab dan tempat wisata menarik di penjuru nusantara?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Netral
 - d. Tidak Sesuai
 - e. Sangat Tidak Sesuai
4. Apakah saat tayangan Hijab Traveller di mulai saudara tidak berpindah tempat, kecuali sedang iklan?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Netral
 - d. Tidak Sesuai
 - e. Sangat Tidak Sesuai

Penghayatan

5. Apakah saudara memahami isi pesan yang disampaikan tayangan Hijab Traveller di trans tv?
 - a. Sangat memahami
 - b. memahami
 - c. Netral
 - d. Tidak memahami
 - e. Sangat Tidak Memahami
6. Apakah saudara fokus menyaksikan saat tayangan acara Hijab Traveller tayang di televisi?
 - a. Sangat Fokus
 - b. Fokus
 - c. Netral
 - d. Tidak Fokus
 - e. Sangat Tidak Fokus
7. Apakah saudara mendapat manfaat setelah menonton acara Hijab Traveller?
 - a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Netral
 - d. Tidak Sesuai
 - e. Sangat Tidak Sesuai

Lampiran 1.3

8. Apakah saudara terganggu ketika ada yang berisik ketika sedang menonton acara Hijab Traveller?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Netral
 - d. Tidak Sesuai
 - e. Sangat Tidak Sesuai

Durasi

9. Apakah saudara menonton acara hijab traveller lebih dari 30 menit?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Netral
 - d. Tidak Sesuai
 - e. Sangat Tidak Sesuai
10. Apakah saudara menonton tayangan Hijab Traveller dari awal acara sampai selesai?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Netral
 - d. Tidak Sesuai
 - e. Sangat Tidak Sesuai
11. Apakah saudara menonton tayangan Hijab Traveller tidak lebih dari 20 menit?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Netral
 - d. Tidak Sesuai
 - e. Sangat Tidak Sesuai
12. Apakah saudara menonton tayangan Hijab Traveller hanya sekilas saja?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Netral
 - d. Tidak Sesuai
 - e. Sangat Tidak Sesuai

Frekuensi

13. Apakah saudara selalu berusaha menyempatkan menonton tayangan hijab traveller di trans tv?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Netral
 - d. Tidak Sesuai
 - e. Sangat Tidak Sesuai
14. Apakah saudara selalu mengikuti setiap segmen tayangan acara hijab traveller?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Netral
 - d. Tidak Sesuai
 - e. Sangat Tidak Sesuai

Lampiran 1.4

15. Apakah saudara menonton acara hijab traveller setiap *weekend*?
- a. Sangat Sesuai c. Netral e. Sangat Tidak Sesuai
b. Sesuai d. Tidak Sesuai
16. Apakah saudara menunggu di depan televisi, sebelum acara hijab traveller dimulai?
- a. Sangat Sesuai c. Netral e. Sangat Tidak Sesuai
b. Sesuai d. Tidak Sesuai

Perilaku Memakai Jilbab

Kebiasaan

17. Apakah sejak kecil saudara sudah diajarkan untuk memakai jilbab?
- a. Sangat Benar c. Netral e. Sangat Tidak Benar
b. Benar d. Tidak Benar
18. Apakah sebelum saudara menonton tayangan hijab traveller sudah memakai jilbab?
- a. Sangat Benar c. Netral e. Sangat Tidak Benar
b. Benar d. Tidak Benar
19. Apakah saudara ketika keluar rumah memakai jilbab?
- a. Sangat Benar c. Netral e. Sangat Tidak Benar
b. Benar d. Tidak Benar
20. Apakah saudara memakai jilbab hanya saat di sekolah saja?
- a. Sangat Benar c. Netral e. Sangat Tidak Benar
b. Benar d. Tidak Benar
21. Apakah saudara memakai jilbab disekolah hanya karena aturan wajib dari sekolahan?
- a. Sangat Benar c. Netral e. Sangat Tidak Benar
b. Benar d. Tidak Benar
22. Apakah saudara tidak terbiasa memakai jilbab ketika bepergian?
- a. Sangat Benar c. Netral e. Sangat Tidak Benar
b. Benar d. Tidak Benar

Lampiran 1.5

Pengertian

23. Apakah saudara memakai jilbab karena perintah Allah dalam Al-Qur'an?
- a. Sangat Sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Netral
 - d. Tidak Sesuai
 - e. Sangat Tidak Sesuai
24. Apakah saudara mengerti bahwa jilbab adalah pakaian panjang dan lapang yang dipakai kaum wanita untuk menutup seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan?
- a. Sangat Mengerti
 - b. Mengerti
 - c. Netral
 - d. Tidak Mengerti
 - e. Sangat Tidak Mengerti
25. Apakah saudara mengerti dan sadar bahwa aurat seorang wanita adalah seluruh tubuh, kecuali wajah dan telapak tangan?
- a. Sangat Mengerti
 - b. Mengerti
 - c. Netral
 - d. Tidak Mengerti
 - e. Sangat Tidak Mengerti
26. Apakah sebelum saudara menonton tayangan Hijab traveller di trans tv sudah mengerti arti penting kegunaan memakai jilbab dalam Agama Islam?
- a. Sangat Mengerti
 - b. Mengerti
 - c. Netral
 - d. Tidak Mengerti
 - e. Sangat Tidak Mengerti
27. Apakah saudara mengerti bahwa tujuan berjilbab adalah untuk menghindarkan seseorang dari bencana dunia dan akhirat?
- a. Sangat Mengerti
 - b. Mengerti
 - c. Netral
 - d. Tidak Mengerti
 - e. Sangat Tidak Mengerti
28. Apakah saudara mengerti bahwa berjilbab adalah kewajiban bagi setiap muslimah bertaqwa?
- a. Sangat Mengerti
 - b. Mengerti
 - c. Netral
 - d. Tidak Mengerti
 - e. Sangat Tidak Mengerti

Lampiran 1.6

Model

29. Apakah dengan berjilbab, selain saudara menutupi aurat juga menarik dan mengikuti mode agar berkesan baik, anggun, dan tidak kuno?
- a. Sangat Sesuai c. Netral e. Sangat Tidak Sesuai
b. Sesuai d. Tidak Sesuai
30. Apakah setelah saudara menonton tayangan Hijab traveller di trans tv menjadi mantap saat menggunakan jilbab dimanapun dan kapanpun, karena dengan berjilbab tetap bisa tampil cantik dan anggun?
- a. Sangat Mantap c. Netral e. Sangat Tidak Mantap
b. Mantap d. Tidak Mantap
31. Apakah saudara suka model jilbab dalam tayangan acara hijab traveller tetapi tidak menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Sangat Sesuai c. Netral e. Sangat Tidak Sesuai
b. Sesuai d. Tidak Sesuai
32. Apakah saudara tidak terbiasa memakai jilbab dengan model masa kini?
- a. Sangat Sesuai c. Netral e. Sangat Tidak Sesuai
b. Sesuai d. Tidak Sesuai

Lampiran 1.7

PANDUAN WAWANCARA

1. Apakah saudara dan teman-teman suka menonton televisi?
2. Apakah saudara dan teman-teman mengetahui tayangan acara Hijab Traveller di Trans TV?
3. Apakah saudara dan teman-teman suka menonton tayangan acara Hijab Traveller di Trans TV?
4. Saudari bagaimana isi tayangan Hijab Traveller?
5. Saudari setelah menonton tayangan Hijab Traveller di Trans TV, apakah dapat mengambil hikmah dari tayangan tersebut?

Lampiran 2.3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	234.58	682.412	.485	.738
p2	234.66	675.617	.613	.735
p3	234.42	685.677	.436	.739
p4	235.28	667.716	.766	.732
p5	235.06	673.364	.673	.734
p6	235.20	672.776	.720	.734
p7	234.56	678.088	.576	.736
p8	235.24	675.043	.583	.735
p9	235.62	669.628	.678	.733
p10	235.82	672.110	.702	.734
p11	235.92	667.218	.776	.732
p12	235.58	672.616	.614	.734
p13	235.60	674.816	.587	.735
p14	235.56	672.170	.660	.734
p15	236.10	673.520	.530	.735
p16	236.42	697.269	.037	.745
p17	234.74	678.482	.449	.737
p18	235.22	666.093	.573	.732
p19	234.64	678.358	.464	.737
p20	234.44	677.843	.451	.737
p21	234.46	676.172	.465	.736
p22	234.52	682.459	.350	.739
p23	234.50	679.888	.348	.738
p24	234.34	687.739	.382	.740
p25	234.08	689.667	.391	.741
p26	234.66	687.453	.415	.740
p27	234.32	687.936	.332	.740
p28	234.22	688.787	.323	.741
p29	234.92	681.993	.384	.738
p30	234.76	681.656	.457	.738
p31	235.74	675.870	.540	.736
p32	235.76	676.390	.452	.736
total	119.38	174.893	1.000	.914

Lampiran 3.1

No	Nama	JK	Data Responden																													
			Intensitas menonton tayangan Hijab Traveller															Perilaku Memakai Jilbab														
			Perhatian			Penghayatan			Durasi			Frekuensi			Kebiasaan					Pengertian					Model							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Total	
1	fatmawati	P	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	103
2	Nina Kurnia	P	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	123	
3	Rika Lestari	P	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	108	
4	Zumrotun	P	4	1	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	100	
5	Erlita dwi	P	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	127	
6	Budi rahayu	P	4	4	5	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	2	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	2	4	3	107	
7	Nurul rofi'ah	P	3	3	5	4	4	3	5	3	2	4	3	2	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	119		
8	Ananifa Puji	P	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	115	
9	Fitria Dewi	P	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	2	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	114	
10	Anisa damayanti	P	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	100	
11	Widhyana lita	P	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	119	
12	Aliviana	P	4	4	5	5	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	118	
13	Erina	P	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	105	
14	Tesa Suryaningsih	P	4	4	4	5	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	103	
15	Adelia nurma	P	3	3	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	3	1	4	5	5	4	4	4	4	4	119	
16	Istiqomah	P	3	4	4	3	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	5	5	3	1	4	5	5	4	4	4	4	3	119	
17	Khoolidiyah	P	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	120	
18	Lina safitri	P	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	115	
19	Vettri ardiana	P	4	5	5	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	122	
20	Wulan Rafiyanti	P	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	2	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	125	
21	Rizki Arum	P	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	120		
22	Vina indriyani	P	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	88	
23	Ary Sugiyanti	P	3	3	4	3	3	5	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	102	
24	Riyadlotun rohma	P	4	5	5	3	4	5	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	111	
25	Eka nanda	P	5	4	4	4	4	3	5	1	2	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	3	119	

Lampiran 4.1

Statistics

		intensitas menonton	perhatian	penghayatan	durasi	frekuensi
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		53.06	16.04	15.16	12.56	9.30
Std. Deviation		7.375	2.060	2.132	2.697	2.013

intensitas menonton

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	6	12.0	12.0	12.0
	sedang	36	72.0	72.0	84.0
	rendah	8	16.0	16.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

perhatian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	8	16.0	16.0	16.0
	sedang	38	76.0	76.0	92.0
	rendah	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

penghayatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	6	12.0	12.0	12.0
	sedang	33	66.0	66.0	78.0
	rendah	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

durasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	7	14.0	14.0	14.0
	sedang	36	72.0	72.0	86.0
	rendah	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	7	14.0	14.0	14.0
	sedang	32	64.0	64.0	78.0
	rendah	11	22.0	22.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 4.2

Statistics

		perilaku memakai jilbab	kebiasaan	pengertian	model
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		63.86	24.14	25.88	13.84
Std. Deviation		7.197	3.944	2.847	2.207

perilaku memakai jilbab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat baik	5	5.0	10.0	10.0
	Baik	40	40.0	80.0	90.0
	Kurang Baik	5	5.0	10.0	100.0
	Total	50	50.0	100.0	

kebiasaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	7	7.0	14.0	14.0
	Baik	38	38.0	76.0	90.0
	Kurang Baik	5	5.0	10.0	100.0
	Total	50	50.0	100.0	

pengertian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	13	13.0	26.0	26.0
	Baik	25	25.0	50.0	76.0
	Kurang Baik	12	12.0	24.0	100.0
	Total	50	50.0	100.0	

model

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	6	6.0	12.0	12.0
	Baik	39	39.0	78.0	90.0
	Kurang Baik	5	5.0	10.0	100.0
	Total	50	50.0	100.0	

Lampiran 5

intensitas menonton * perilaku memakai jilbab Crosstabulation

			perilaku memakai jilbab			Total
			1	2	3	
intensitas menonton	1	Count	5	1	0	6
		Expected Count	.6	4.8	.6	6.0
		% of Total	10.0%	2.0%	.0%	12.0%
	2	Count	0	32	4	36
		Expected Count	3.6	28.8	3.6	36.0
		% of Total	.0%	64.0%	8.0%	72.0%
	3	Count	0	7	1	8
		Expected Count	.8	6.4	.8	8.0
		% of Total	.0%	14.0%	2.0%	16.0%
Total	Count	5	40	5	50	
	Expected Count	5.0	40.0	5.0	50.0	
	% of Total	10.0%	80.0%	10.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	40.781 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	27.352	4	.000
Linear-by-Linear Association	12.672	1	.000
N of Valid Cases	50		

a. 7 cells (77.8%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .60.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.670	.000
N of Valid Cases		50	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Lampiran 6

NILAI-NILAI *CHI SQUARE* atau CHI KUADRAT

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.476/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Kautsar Intan Kumala
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 24 Februari 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13210039
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di:

Lokasi : Ngulaan, Hargorejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,29 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sertifikat

Diberikan kepada :

Kaubsar Intan Kumala Dewi

Sebagai Peserta Kegiatan :

“Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Di Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY 01 - 30 September 2016”

Yogyakarta, 30 September 2016



SOETARMO DS, S.E., M.Si.

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Kautsar Intan Kumala
 NIM : 13210039
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 7 September 2017



Sholawatul Uyun, S.T., M.Kom.
 19820511 200604 2 002



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.15.4212/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Kautsar Intan Kumala**
Date of Birth : **February 24, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 24, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	49
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 24, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.9.12/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Kautsar Intan Kumala :

تاريخ الميلاد : ٢٤ فبراير ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ أكتوبر ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٥٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١٣ أكتوبر ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : KAUTSAR INTAN KUMALA
NIM : 13210039
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

KAUTSAR INTAN KUMALA DEWI

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Preses MWA UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013



Dawamun Ni'am A
Ketua
Sekretaris



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

KAUTSAR INTAN KUMALA

13210039

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua



Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

14

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Muhammadiyah 1 Muntilan menerangkan bahwa:

- nama : KAITSAR INTAN KUMALA DEWI
- tempat dan tanggal lahir : Magelang, 24 Februari 1995
- nama orang tua : Tejo Suwarno
- nomor induk : 6379
- nomor peserta : 3-13-03-12-210-014-3

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Magelang, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

[Signature]

Yanto Siswoyo, S.TP

NIP.



DN-03 Ma 0020688

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Alam

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : KAUTSAR INTAN KUMALA DEWI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 24 Pebruari 1995
 Nomor Induk : 6379
 Nomor Peserta : 3-13-03-12-210-014-3

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	7,92	7,50	7,67
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7,98	8,30	8,17
	3. Bahasa Indonesia	7,90	8,12	8,03
	4. Bahasa Inggris	7,16	7,95	7,63
	5. Matematika	7,43	7,90	7,71
	6. Fisika	7,32	7,95	7,70
	7. Kimia	7,39	8,16	7,85
	8. Biologi	7,94	8,06	8,01
	9. Sejarah	7,97	7,80	7,87
	10. Seni Budaya	7,98	8,60	8,35
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,28	7,55	7,84
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,49	8,50	8,50
	13. Keterampilan/Bahasa Asing <u>Bahasa Arab</u>	8,06	8,10	8,08
Rata-rata				7,95

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ²⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,03	7,40	7,7
	2. Bahasa Inggris	7,63	7,00	7,3
	3. Matematika	7,71	4,50	5,8
	4. Fisika	7,70	4,75	5,9
	5. Kimia	7,85	4,00	5,5
	6. Biologi	8,01	6,50	7,1
Rata-rata				6,6

²⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Magelang, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,



Xanto Siswoyo, S.TP.

NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Kautsar Intan Kumala Dewi
Tempat, Tanggal lahir : Magelang, 24 Februari 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Dusun Ngentak Rt 05/Rw 05, Kelurahan Sawangan, kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah
E-mail : Kautsarintankumaladewi@gmail.com
No HP : 085848705130

Riwayat Pendidikan

TK BA Aisyiyah Sawangan : Tahun 2000-2001
MIM Sawangan : Tahun 2001-2007
SMP Muhammadiyah Tempuran : Tahun 2007-2010
SMA Muhammadiyah 1 Muntilan : Tahun 2010-2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2013-2017

Pengalaman Bekerja

Magang di BNNP DIY

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,

Kautsar Intan Kuamala Dewi